

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Agrowisata merupakan kegiatan wisata dengan memanfaatkan lokasi atau sektor pertanian sebagai objek utamanya. Potensi sumberdaya alam di Indonesia sangat mendukung untuk di kembangkannya agrowisata baik itu skala besar maupun kecil. Pengembangan agrowisata secara tidak langsung akan meningkatkan persepsi petani serta masyarakat akan arti pentingnya pelestarian sumber daya lahan pertanian. Menurut Budiarti (2013) Meningkatkan aktivitas agrowisata, baik secara langsung maupun tidak langsung, akan meningkatkan pandangan positif dari petani dan masyarakat terhadap pentingnya melestarikan sumber daya lahan pertanian. Pengembangan agrowisata berpotensi menciptakan peluang pekerjaan dan meningkatkan pendapatan bagi petani di luar aspek kuantitas produksi. Selain itu, upaya pengembangan agrowisata dapat berperan dalam pelestarian sumber daya alam, mempertahankan kearifan lokal serta meningkatkan pendapatan bagi petani dan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi agrowisata. Selain itu menurut Kurniasanti (2019) Agrowisata dapat menjadi alternatif masyarakat dalam membangun dan membangkitkan pertanian yang ada di Indonesia sehingga dapat menggerakkan investasi besar di bidang tersebut.

Kabupaten Pangandaran adalah salah satu kabupaten di Jawa Barat yang usianya masih sangat muda namun memiliki potensi alam yang sangat bagus sebagai destinasi wisata yang dapat menghasilkan pendapatan untuk pembangunan daerah. Destinasi wisata di Kabupaten Pangandaran tidak hanya pantai tetapi salah satunya adalah agrowisata. Destinasi wisata yang berwawasan lingkungan alam ini menjadi daya tarik tersendiri, karena di dalamnya mencakup faktor konservasi alam, pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran (Bakti, 2018). Berikut merupakan data kunjungan wisatawan ke Kabupaten Pangandaran dalam 5 tahun terakhir.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Pangandaran Tahun 2017-2022

No	Tahun	Mancanegara	Nusantara	Total
1	2017	8 689	2 528 273	2 536 962
2	2018	-	3.578	3.578
3	2019	12.233	3.215.063	3.227.296
4	2021	15	3.604.113	3 604 128
5	2022	1.175	3.850.787	3.851.962

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat 2022

Data kunjungan wisatawan ke Kabupaten Pangandaran terlihat terjadinya kenaikan setiap tahunnya, meskipun pada 2020 kunjungan ke daerah wisata di hentikan sementara namun tidak terlalu berdampak pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini membuktikan bahwa wisata menjadi daya tarik suatu daerah dan dapat dijadikan peluang dalam pembangunan dan pengembangan Agrowisata. Dengan adanya kenaikan jumlah wisatawan maka masyarakat harus mencari cara untuk menarik perhatian pengunjung dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada di daerah tersebut.

Menurut I Gusti Bagus Rai, Salah satu wisata yang banyak diminati adalah agrowisata karena potensi alam yang ada dapat dimanfaatkan oleh masyarakat bahkan pemerintah pun ikut dalam pengembangan agrowisata sehingga perekonomian suatu daerah akan ikut berkembang. Agrowisata kebun anggur merupakan wisata yang masih baru. Kegiatan yang dilakukan di kebun anggur adalah pengunjung dapat melihat dan belajar budidaya tanaman anggur, pengunjung juga dapat memetik sendiri buah anggur tersebut untuk dikonsumsi atau dibawa pulang. komoditas anggur meskipun terbilang masih baru namun banyak diminati oleh masyarakat. Melihat potensi yang tinggi dari buah anggur banyak petani yang mulai membudidayakan buah anggur tersebut, bermodalkan lahan di pekarangan rumah sudah cukup untuk melakukan budidaya anggur.

Di Kabupaten Pangandaran budidaya anggur masih terbilang sebagai komoditas pertanian yang baru dan sedang dikembangkan oleh para petani, teknik budidaya dan perawatan tanaman anggur terbilang sulit bagi petani yang masih baru namun tingginya nilai jual buah anggur membuat para petani tertarik untuk membudidayakan tanaman anggur baik itu di kelompok tani maupun perorangan

di pekarangan rumah. Di Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran banyak petani yang mulai membudidayakan tanaman anggur hal tersebut didasari oleh keinginan untuk mencoba hal baru.

Dilihat dari potensi yang layak untuk dikembangkan karena semakin banyaknya minat masyarakat terhadap liburan dan rekreasi, selain itu juga agrowisata dapat mendukung perekonomian daerah baik itu dari segi wisata maupun pendapatan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi. Kelompok Taruna Tani Mekar Bayu mulai mengembangkan Agrowisata tanaman anggur, Agrowisata anggur ini bertujuan selain memperlihatkan panorama dan keindahan alam berbasis tanaman anggur, pengunjung dapat memetik buah anggur untuk dinikmati di lokasi atau dibawa pulang serta disediakan arena pelatihan berupa pembuatan bibit anggur dengan metode grafting, sehingga pengunjung dapat mencoba membuat bibit anggur sendiri dan hasilnya diperbolehkan untuk dibawa pulang untuk langsung dibudidayakan di rumah masing-masing. Dengan memanfaatkan lahan milik petani anggur di Desa Ciganjeng para pengunjung dapat diarahkan untuk melihat kebun anggur dengan berbagai varietas yang ditanam.

Permasalahan yang ada di Agrowisata anggur Desa Ciganjeng adalah kurangnya pengetahuan dan pengelolaan yang baik sehingga masih perlu adanya strategi yang tepat baik itu internal maupun eksternal demi keberlanjutan usaha wisata tersebut kedepannya. Adapun salah satu pengelolaan wisata yang dapat dilakukan yaitu dengan mengembangkan potensi dan kekuatan yang ada serta memperhatikan kekurangan di setiap aspek di usaha Agrowisata tersebut. Diharapkan dengan adanya penerapan strategi yang tepat pada pengembangan Agrowisata anggur dapat menjadi lebih baik lagi. karena dengan adanya strategi yang tepat maka pengelolaan hingga manajemen sumberdaya dapat berjalan dengan baik.

Kajian tentang Agrowisata dapat dijadikan sebagai objek penelitian karena terdapat pemikiran tata ruang, lingkungan dan pola kehidupan masyarakat dengan memanfaatkan potensi dan keadaan di daerahnya. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait Pengembangan Agrowisata khususnya

pada tanaman anggur dengan judul "Strategi Pengembangan Agrowisata Buah Anggur Desa Ciganjeng Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran"

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Faktor internal dan eksternal apa yang memiliki pengaruh paling kuat di Agrowisata Anggur di Desa Ciganjeng?
2. Strategi apa yang tepat dalam pengembangan Agrowisata Anggur di Desa Ciganjeng?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menentukan faktor internal dan eksternal apa yang memiliki pengaruh paling kuat di Agrowisata Anggur di Desa Ciganjeng.
2. Untuk menentukan strategi apa yang tepat dalam pengembangan Agrowisata Anggur di Desa Ciganjeng.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

1. Diharapkan dapat memberikan informasi bagi petani dan pengelola Agrowisata untuk melakukan perencanaan dan pengelolaan Agrowisata supaya mampu melakukan pengembangan.
2. Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan pengembangan komoditi pertanian khususnya komoditi khas daerah. Sebagai informasi mengenai geografis agrowisata petik anggur kepada peneliti lain, sebagai referensi dan studi literatur untuk penelitian selanjutnya.